

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT AWI GADAI merupakan perusahaan pegadaian swasta terbesar dan tertua di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berdiri sejak tahun 2005[1], PT AWI GADAI telah beroperasi selama lebih dari satu dekade dan terus berkembang hingga saat ini. Perusahaan ini diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta tergabung dalam Perhimpunan Perusahaan Gadai Indonesia (PPGI). Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pegadaian[2], PT AWI GADAI menawarkan layanan gadai untuk berbagai jenis barang yang memiliki nilai jual, seperti elektronik, kendaraan, emas, dan alat rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, PT AWI GADAI memiliki 18 cabang yang tersebar di seluruh wilayah Yogyakarta dan didukung oleh 56 karyawan[3]. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menghadapi tiga permasalahan utama. Pertama, sistem absensi karyawan yang masih bersifat semi-manual menggunakan *Google Form*, sehingga pencatatan kehadiran menjadi kurang efisien. Solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan sistem absensi digital yang terintegrasi secara *real-time*[4]. Kedua, strategi pemasaran yang belum optimal, yang menyebabkan perusahaan kesulitan dalam menjangkau lebih banyak calon nasabah. Permasalahan ini dapat diatasi melalui penerapan strategi pemasaran digital berbasis media sosial[5]. Ketiga, pengelolaan inventaris aset kantor yang masih menggunakan media *spreadsheet*. Solusi yang dapat diterapkan adalah pembuatan aplikasi inventaris aset kantor berbasis web yang mampu mendukung pencatatan dan pemantauan secara sistematis[6]. Dari ketiga permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada solusi ketiga yaitu pembuatan aplikasi inventaris aset kantor.

Permasalahan inventaris aset menjadi fokus dalam penelitian ini karena memiliki dampak langsung terhadap efisiensi operasional perusahaan. Berdasarkan hasil pengamatan lebih lanjut, ditemukan bahwa pencatatan inventaris aset di PT AWI GADAI masih terbatas pada aset masuk, tanpa adanya pencatatan aset keluar maupun peminjaman aset kendaraan. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi,

perusahaan berisiko mengalami ketidakteraturan dalam pengelolaan inventaris dan kehilangan aset[7].

Oleh karena itu, PT AWI GADAI memerlukan suatu aplikasi yang mampu mengelola inventaris aset kantor secara lebih terstruktur[8]. Aplikasi tersebut akan dirancang menggunakan *framework* Laravel dan dikembangkan dengan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall* agar proses pengembangannya berjalan secara sistematis. Aplikasi ini akan mencakup fitur-fitur seperti inventaris aset, inventaris aset keluar, peminjaman aset, dan riwayat peminjaman aset[9]. Dengan diterapkannya aplikasi ini, diharapkan pencatatan, pelacakan, serta pengawasan aset di seluruh cabang PT AWI GADAI dapat dilakukan dengan lebih efisien[10]. Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi inventaris aset kantor yang dapat diimplementasikan di PT AWI GADAI guna mendukung operasional perusahaan secara lebih optimal[11].

1.2 Perumusan masalah

1. Apa metode yang digunakan untuk mengolah data inventaris aset kantor PT AWI GADAI agar dapat dikelola secara akurat dan terstruktur?
2. Bagaimana merancang aplikasi inventaris aset kantor yang sesuai dengan kebutuhan operasional PT AWI GADAI?
3. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi inventaris aset kantor di PT AWI GADAI agar dapat digunakan dengan mudah oleh admin dalam mengelola data aset perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi inventaris aset kantor berbasis web yang dapat digunakan oleh PT AWI GADAI untuk mencatat, mengelola, dan memantau pergerakan aset secara efisien dan terstruktur, yang mencakup fitur pencatatan aset masuk, aset keluar, peminjaman aset kendaraan, serta riwayat peminjaman aset, untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi yang dirancang hanya digunakan untuk mencatat, mengelola, dan memantau data inventaris aset kantor, tidak mencakup transaksi keuangan atau aktivitas operasional lainnya di PT AWI GADAI.
2. Aplikasi ini difokuskan pada pengelolaan aset kantor, yang mencakup fitur inventaris aset, inventaris keluar, peminjaman aset, dan riwayat peminjaman aset.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan fungsionalitas aplikasi berbasis web menggunakan *framework* Laravel dan *database* MySQL, serta tidak membahas aspek keamanan jaringan atau enkripsi data.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data inventaris aset kantor PT AWI GADAI dan tidak melibatkan data aset milik karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan untuk memantau aset secara *real-time* melalui aplikasi berbasis web yang terpusat.
2. Mendukung peningkatan efisiensi dalam proses pencatatan dan pelacakan aset melalui dokumentasi digital.
3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem internal perusahaan khususnya dalam pengelolaan aset yang lebih *modern*.